

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan analisis kesalahan pembentukan kalimat pada karangan narasi siswa kelas V di SDN Total Persada, kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan 64 data tulisan karangan narasi siswa dan ditemukan kesalahan sebanyak 211 kesalahan dengan rincian kesalahan sebagai berikut: 1) Kalimat tidak bersubjek sebanyak 39 kesalahan; 2) Kalimat tidak berpredikat sebanyak 50 kesalahan; 3) Kalimat buntung (tidak bersubjek dan tidak berpredikat) sebanyak 15 kesalahan; 4) Kalimat yang tidak logis sebanyak 29 kesalahan; 5) Kalimat dengan penggunaan konjungsi tidak sesuai sebanyak 78 kesalahan.
2. Dari hasil analisis serta klasifikasi kesalahan yang terjadi, diketahui bahwa daerah rawan terjadi kesalahan terdapat pada kalimat dengan penggunaan kongjungsi tidak sesuai dengan jumlah presentase sebesar 36%. Daerah rawan terjadinya kesalahan yang kedua yaitu pada kalimat tidak berpredikat dengan jumlah presentase sebesar 16%, kemudian kesalahan pada kalimat tidak bersubjek dengan tingkat presentase sebesar 12%, berikutnya yang terakhir pada kesalahan kalimat tidak logis dan kalimat buntung (tidak bersubjek dan tidak berpredikat) dengan tingkat presentase

yang sama sebesar 5%. Kesalahan-kesalahan yang terjadi tersebut terlihat pada penulisan kalimat pada teks narasi yang dibuat oleh siswa.

3. Dari hasil analisis ini peneliti merancang bahan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka Kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Bab II Buku Jendela Dunia dengan domain Capaian Pembelajaran (CP) yaitu menulis teks narasi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tindakan kelas atau eksperimen, peneliti dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi bahan penelitian, yang di dalamnya berisi tujuan untuk mengetahui kesalahan pembentukan kalimat pada teks narasi siswa, yang diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kesalahan serupa pada siswa.